

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kemajuan dan kondisi suatu bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa ada di tangan pendidikan, sehingga baik buruknya sistem pendidikan akan berdampak pada kualitas bangsa itu sendiri. Begitu sangat pentingnya pendidikan di dalam kemajuan suatu bangsa, sehingga perlu diadakannya penilaian terhadap proses pendidikan khususnya penilaian yang dilakukan oleh guru di sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan yang ada di Indonesia.

Salah satu bentuk peningkatan kualitas pendidikan adalah dengan pembenahan dan penyempurnaan Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum 2013 yang mencakup pembelajaran tematik. Kurikulum 2013 merupakan seperangkat peraturan yang dijadikan pedoman untuk kegiatan belajar mengajar. Kurikulum 2013 terdapat istilah Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Inti ini dirancang dalam empat kelompok yang saling berkaitan yaitu berkenaan dengan Sikap Keagamaan (KI1), Sikap Sosial (KI2), Pengetahuan (KI3), dan Keterampilan (KI4). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang memakai tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna. Tema yang dimaksud adalah gagasan pokok atau pokok pikiran yang dijadikan pokok pembicaraan.

Untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan suatu program pendidikan perlu dilakukan penilaian. Satu tahap penting dalam proses penilaian adalah pengumpulan informasi. Tahap ini disebut pengukuran atau measurement. Dalam penilaian pendidikan, informasi yang dikumpulkan umumnya hasil belajar siswa, baik yang sifatnya pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Informasi hasil pengukuran tidak harus berupa data kuantitatif (berupa angka atau skor), tetapi juga bisa berupa data kualitatif (baik, sedang, kurang, dan sebagainya) seperti hasil pengukuran melalui angket, pengamatan langsung, ataupun wawancara. Dalam dunia pendidikan, penilaian adalah hal yang mutlak dilakukan khususnya penilaian hasil belajar siswa.

Penilaian merupakan bagian integral dalam keseluruhan proses belajar mengajar dan merupakan subsistemnya. Penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Pada akhir proses belajar mengajar, hasil yang dicapai siswa dalam proses itu diukur menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pada akhirnya, penilaian dilakukan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dan hasil mengajar guru.

Hasil belajar siswa digunakan untuk memotivasi siswa, dan untuk perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru, pemanfaatan hasil belajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran harus didukung oleh siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Dukungan ini akan diperoleh apabila mereka memperoleh informasi hasil belajar yang lengkap dan akurat. Untuk itu diperlukan laporan perkembangan hasil belajar siswa untuk guru atau sekolah, untuk siswa, dan untuk orang tua siswa. Hasil belajar dapat dilihat

setelah siswa mengalami proses belajar seperti yang dikemukakan Slameto (2008: 7) bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa. Hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IVA SD Negeri 101929 Perbaungan, pada sekolah ini masih banyak siswa yang masih sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru, siswa masih terpaku pada buku pelajaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Guru juga melaksanakan pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Dimana pola mengajar yang digunakan masih menggunakan model konvensional dengan metode ceramah dan penugasan. Ditemukan juga fakta bahwa siswa belum percaya diri dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa masih takut dan ragu untuk menjawab pertanyaan ataupun menjelaskan materi pembelajaran yang diperintahkan oleh guru. Kesulitan tersebut bukan saja dialami oleh siswa tetapi juga dialami oleh guru kelas.

Kemampuan siswa yang berbeda-beda, terlebih lagi karakteristik siswa SD yang susah diatur membuat guru kesulitan untuk mengajarkan siswa. Siswa juga cepat merasa bosan belajar, mereka tidak merespon pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan suatu pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa. Seperti yang diketahui, banyaknya materi yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa dan keterbatasan waktu membuat guru dan siswa menemukan beberapa kendala. Kendala yang dihadapi oleh guru adalah dalam hal pemilihan metode mengajar

yang sesuai dengan karakteristik materi, karakteristik siswa dan yang sesuai dengan waktu yang tersedia. Kondisi pembelajaran tersebut jika berlangsung terus menerus akan bermuara pada hasil belajar siswa pada ulangan harian mid semester tahun ajaran 2019/2020 yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IVA sebesar 47,05% dengan jumlah siswa yang tuntas berkisar 16 siswa, dan yang tidak tuntas sebesar 52,94% dengan jumlah yang belum tuntas berkisar 18 siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 70%. Berdasarkan kenyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada ulangan harian masih rendah. Dari pengamatan penulis, hanya beberapa siswa kelas IVA yang mampu mencapai nilai rata-rata pada tema 6 Cita-Citaku. Diakibatkan oleh kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, kemampuan siswa dalam menjawab soal masih kurang. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa Kelas IV SD Negeri 101929 Perbaungan perlu dilakukan pembelajaran yang menarik serta mampu meningkatkan hasil belajar dan sikap percaya diri peserta didik dalam belajar. Dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, guru tidak hanya percaya bahwa siswa akan mampu dan berhasil, tetapi juga sangat penting menanamkan rasa percaya diri siswa bahwa mereka mampu dan dapat berhasil.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Cita-Citaku Di Kelas IV SD Negeri 101929 Perbaungan T.A 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait dengan Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Cita-Citaku Di Kelas IV SD Negeri 101929 Perbaungan T.A 2019/2020 adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai harian siswa.
2. Metode dalam pembelajaran dikelas belum bervariasi, akibatnya siswa kurang tertarik untuk belajar.
3. Siswa belum percaya diri dalam bertanya dan menyatakan pendapatnya.
4. Siswa masih terpaku pada buku pelajaran dalam menyelesaikan tugas.
5. Siswa kurang merespon pelajaran yang disampaikan guru.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian perlu dibatasi agar tidak terlalu luas dan lebih spesifik. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi pada “Hasil belajar pada Tema 6 Cita-Citaku, Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita siswa kelas IV SD Negeri 101929 Perbaungan T.A 2019/2020”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil belajar siswa pada tema 6 cita-citaku kelas di kelas IV SD Negeri 101929 Perbaungan T.A 2019/2020?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada tema 6 cita-citaku kelas di kelas IV SD Negeri 101929 Perbaungan T.A 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi peneliti lanjutan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian yang lebih luas, dan dapat ditemukan faktor-faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui apakah selama ini dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian, guru sudah melaksanakannya sesuai dengan ketentuan yang ada, kemudian digunakan sebagai penyemangat guru untuk lebih baik dalam melaksanakan perannya di sekolah.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik maupun guru, sehingga meningkatkan sumber daya pendidikan untuk menghadirkan output yang berkualitas.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki hasil belajar yang dialami siswa pada tema 6 cita-citaku subtema 3.

4) Bagi Peneliti

Diharapkan setelah adanya penelitian ini, mampu menemukan solusi terkait dengan penelitian yang dilakukan sehingga menambah wawasan sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari.

